

**PENGUKURAN PARAMETER KIMIA SECARA EX SITU  
PADA TAMBAK UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)  
PANCUR, PESAWARAN**

**Oleh**

**Addinul Ihsan Bakhtiar**

**RINGKASAN**

Pembudidayaan ikan berorientasi pada kelestarian lingkungan merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. Ikan akan hidup dan berkembang biak dengan baik bila syarat-syarat lingkungan yang disediakan sesuai dengan kondisi hidupnya bisa terpenuhi atau mendekati habitat aslinya. Dalam suatu usaha budidaya perikanan, sangat penting untuk dipelajari kondisi kualitas suatu perairan untuk dijadikan indikasi kelayakan suatu perairan untuk budidaya perikanan. Tumbuhan dan organisme perairan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, organisme tersebut memerlukan persyaratan tertentu dalam habitat hidupnya yaitu kondisi perairan. kualitas air yaitu sifat air dan kandungan makhluk hidup, zat energi atau komponen lain di dalam air. Kualitas air dinyatakan dengan beberapa parameter yaitu parameter fisika (suhu, kekeruhan, padatan terlarut dan sebagainya), parameter kimia (pH, oksigen terlarut, BOD, kadar logam dan sebagainya), dan parameter biologi (keberadaan plankton, bakteri, dan sebagainya). Tujuan dari pengukuran ini untuk mengetahui parameter kimia air pada tambak udang vannamei. Hasil pengecekan yang didapat bahwa parameter kualitas air yang amati terdiri dari PO<sub>4</sub>, NO<sub>2</sub>, NO<sub>3</sub>, NH<sub>4</sub>, alkalinitas dan salinitas. Selama pengecekan kualitas air didapat pengukuran PO<sub>4</sub> berkisar 0 – 1,25 ppm, NO<sub>2</sub> berkisar 0 – 0,15 ppm, NO<sub>3</sub> berkisar 25 – 50 ppm, NH<sub>4</sub> berkisar 0 -2 ppm, salinitas berkisar 27 – 33 ppt, dan alkalinitas berkisar 164 – 292 ppm.

Kata kunci : pengecekan, parameter kimia, udang vannamei